

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penerapan teori terhadap suatu permasalahan, memerlukan metode khusus yang di anggap relevan dan membantu memecahkan masalahnya. Metode tersebut dipergunakan untuk melaksanakan penelitian sampai sistematis sehingga kegiatan penelitian ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

#### A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *metode deskriptif*. Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Sugiyono, 1997: 11). Menurut Margono (2005: 8) penelitian *deskriptif* berusaha memecahkan masalah dengan sistematis, cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta bertujuan mengumpulkan data ataupun informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisa misalnya mengumpulkan data-data penghambat pelaksanaan kurikulum 1984. Penelitian ini biasanya tanpa hipotesis jika ada hipotesis biasanya tidak diuji menurut analisis statistik.

Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta menganalisis Arah Pilihan Bidang Jabatan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pringsewu.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003: 130). Pendapat ini didukung oleh sugiyono (2010: 117) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Pringsewu tahun ajaran 2012/2013. Banyaknya populasi dalam penelitian ini yaitu 200 orang siswa yang terdiri dari:

**Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI MAN Pringsewu**

<b>No</b>	<b>Kelas dan Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	XI IPA 1	40
2.	XI IPA 2`	39
3.	XI IPS 1	41
4.	XI IPS 2	41
5.	XI IPS 3	39
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>

*Sumber: Tata Usaha MAN Pringsewu*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu (Margono, 2005: 121). Masalah sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut ini:

- a. Penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi;
- b. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil penelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas (Hadi dalam Margono, 2005: 121 ).

Menurut Arikunto (2003:73) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Pringsewu. Pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi propotional dari sugiyono dalam riduwan (2005:66) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Tingkat Presisi

Dalam Penelitian ini besarnya populasi adalah 200 siswa, sehingga berdasarkan rumus diatas besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N.d^2 + 1} \\
 &= \frac{200}{200.(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{200}{3} \\
 &= 66.66667 \\
 &= 67 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

Mencari Sampel Tiap Kelas dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N) . n$$

Setelah sampel ditentukan, 67 responden, dengan rumus diatas maka didapat sampel tiap kelas sebagai berikut :

**Tabel 4. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas**

Kelas	Jumlah	Proporsi	Sampel
XI IPA1	40 Siswa	$40 : 200 \times 67 = :13,4$	13
XI IPA 2	39 Siswa	$39 : 200 \times 67 = :13,06$	13
XI IPS1	41 Siswa	$41 : 200 \times 67 = 13,73$	14
XI IPS 2	41 Siswa	$41 : 200 \times 67 = 13,73$	14
XI IPS 3	39 Siswa	$39 : 200 \times 67 = :13,06$	13
<b>Jumlah</b>	<b>200 Siswa</b>		<b>67 Siswa</b>

*Sumber: Tata Usaha MAN Pringsewu*

### 3. Teknik Sampling

Pada Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono(2010:120) simple random sampling ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) yang dilakukan secara acak, cara demikian

dilakukan bila anggota dianggap homogen. Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan random, komputer, maupun dengan undian. Bila pengambilan dilakukan dengan undian maka, setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian yang digunakan peneliti memberi peluang yang sama kepada responden dan dalam penelitian ini teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel secara personal dari tiap kelas diambil secara acak yang ditempuh melalui undian. Setelah sampel di tentukan sebanyak 67 dan tiap-tiap kelas di tentukan.

Berikut hasil undian setiap kelas di beri nomor berdasarkan urutan absensi untuk menentukan sampel berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

**Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin (Laki-laki dan Perempuan)**

Kelas	Jumlah	Proporsi	Sampel	Jenis Kelamin	
				LK	PR
XI IPA1	40 Siswa	$40 : 200 \times 67 = :13,4$	13	4	9
XI IPA 2	39 Siswa	$39 : 200 \times 67 = :13,06$	13	3	10
XI IPS1	41 Siswa	$41 : 200 \times 67 = 13,73$	14	2	12
XI IPS 2	41 Siswa	$41 : 200 \times 67 = 13,73$	14	7	7
XI IPS 3	39 Siswa	$39 : 200 \times 67 = :13,06$	13	6	7
<b>Jumlah</b>	<b>200 Siswa</b>		<b>67 Siswa</b>	<b>23</b>	<b>44</b>

### C. Variabel Penelitian

Variabel menjadi salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena memahami dan menganalisis setiap variabel membutuhkan optimalisasi berpikir bagi peneliti. Menurut Arikunto (2006:118) variabel adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu

penelitian”. Variabel dapat dinyatakan sebagai hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variable bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat, Sugiyono (2002:33). Variabel dalam penelitian ini adalah Jenis Kelamin (X1) dan Prestasi Belajar (X2).

### **2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Arahan Pilihan Bidang Jabatan (Y).

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Nazir, (2007:126)

### **1. Jenis Kelamin**

adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

## **2. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian dilaksanakan pada jangka waktu tertentu dan di catat setiap akhir semester dan di buktikan dalam laporan yakni buku rapor, untuk mendapatkan prestasi belajar siswa, peneliti akan menggunakan penilaian rapor dengan menganalisa hasil rapor siswa pada semester terakhir.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti harus memiliki data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:150) teknik pengumpulan data ialah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. IEKAD (Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri)**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Inventori Karier Arahan Diri (IEKAD). Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang berupa suatu daftar statemen. Dari daftar tersebut subjek atau individu yang dinilai dan diminta untuk memilih mana-mana statemen yang cocok dengan dirinya diisi dengan tanda cek atau tanda-

tanda lain yang ditetapkan. Sedangkan statemen yang tidak sesuai dengan dirinya tidak di isi apa-apa.

Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (IEKAD) merupakan lembaran kerja konseli dalam pelayanan konseling karir. Sebagai lembaran kerja, inventori ini merupakan piranti dan media yang sekaligus juga intervensi model konseling karir untuk memantapkan pilihan karir siswa. Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (*IEKAD*) ini akan dipakai sebagai alat dalam memberikan perlakuan peneliti (pelayanan bimbingan pemahaman minat jabatan ). Dengan demikian inventori ini merupakan daftar sifat-sifat, sikap, minat atau kemampuan yang digunakan untuk mengukur karakteristik kepribadian atau keterampilan.

Inventori yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu inventori yang disusun oleh Dahlan (2005) yang bernama Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (*IEKAD*) yaitu suatu alat pengungkap kecenderungan potensi diri. Menurut Dahlan dalam temuannya yang mengatakan bahwa hasil utuh dari inventori ini kan menggambarkan kemiripan kepribadian kita dengan tipe-tipe kepribadian *Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK)*. Instrumen ini berasal dari “*Self-Directed Search (SDS)*”. (Holland:1973) yang telah dimodifikasi oleh Dahlan (2005).

Laporan penelitian Dahlan (2005) menjelaskan cara penilaian instrumen Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (*IEKAD*) yaitu dengan menghitung berapa banyak responden menjawab S untuk kata “suka” atau Y untuk kata “Ya”. Carilah jumlah keduanya bagi masing-masing kelompok preferensi



kegiatan, preferensi kompetisi, preferensi pekerjaan dan estimasi diri pada garis-garis yang membentang di atas huruf awal tipe-tipe kepribadian RIASWK. Kemudian huruf dengan tiga angka tertinggi menunjukkan kode tingkatan responden, lalu dituliskan kode ringkasan responden itu di bawah dan jika ada dua skor yang sama maka tempatkan keduanya pada satu kotak.

Inventori ini dikembangkan dari “*Self-Directed Search (SDS)*” (Holland,1973). Inventori ini mencakup empat aspek yaitu Preferensi Kegiatan, Kompetensi, Preferensi Jabatan (Pekerjaan), dan Estimasi Diri. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu aspek saja yaitu aspek Preferensi Jabatan Pekerjaan yang terdiri dari 84 jabatan yang diambil dari nama-nama jabatan (pekerjaan) yang terdapat pada buku *Klasifikasi Jabatan Indonesia* (Depnaker RI dan BPS,1982). Nama-nama jabatan itu mewakili enam tipe jabatan :Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional. Masing-masing tipe pilihan bidang pekerjaan diwakili 14 nama jabatan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Inventori Eksplorasi Karier Arahkan Diri (IEKAD) merupakan lembaran kerja konseli dalam pelayanan konseling karir. Sebagai lembaran kerja, inventori ini merupakan piranti dan media yang sekaligus juga intervensi model konseling karir untuk memantapkan pilihan karir siswa. IEKAD memuat sejumlah pernyataan tentang keadaan diri (potensi dan ciri khas diri) yang mencakup lima aspek diri (sub skala), yaitu: Preferensi Kegiatan, Preferensi Okupasi, Estimasi Diri, dan Kecenderungan Prestasi akademis.

Semua pernyataan dari empat sub kala tersebut di kategorikan kedalam enam tipe kepribadian jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK).

**Tabel 6. Kisi-Kisi Butir Soal Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (Dahlan, 2010)**

Aspek kepribadian	Klasifikasi Tipe Kepribadian						Jumlah
	Rea.	Inv.	Art.	Sos.	Wir.	Kon.	
Preferensi Kegiatan	11	11	11	11	11	11	<b>66</b>
Kompetensi	11	11	11	11	11	11	<b>66</b>
Preferensi Jabatan	14	14	14	14	14	14	<b>84</b>
Estimasi Diri	2	2	2	2	2	2	<b>12</b>
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>228</b>

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik Inventori Karier Arahan Diri (IEKAD), peneliti mendukung dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah teknik pencarian data yang menelaah catatan atau dokumen sebagai sumber data. Arikunto (2006:231) menerangkan bahwa “metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah siswa dan data nilai siswa selama satu semester dari kantor TU (Tata Usaha) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pringsewu.

#### 4. Kategorisasi Data

Kategorisasi merupakan usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2010:107). Untuk melihat gambaran umum atau profil karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data. Pada penelitian ini kategorisasi data di bagi menjadi 2 (dua) berdasarkan:

##### 1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini kategorisasi data laki-laki dan perempuan telah di tentukan dengan teknik sampling, yakni pengambilannya berdasarkan sampel yang di peroleh dari proporsi perhitungannya. setelah itu setiap siswa di dalam kelasnya di beri nomor sesuai dengan absensi dan pelaksanaan pengundian secara acak.

##### 2. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini data prestasi belajar siswa dibagi kedalam tiga kategorisasi, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dasar pengelompokan untuk tiga kategori diagnosis menurut Hadi (1986:12). Rumus untuk mengetahui kategori hasil belajar yaitu dengan menggunakan interval..

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval  
 NT : Nilai Tertinggi  
 NR : Nilai Terendah  
 K : Jumlah Kategori

Setelah penghitungan selesai nilai di masukkan dengan pengelompokan untuk tiga kategori diagnosi menurut saifudin Azwar (2010:109) sebagai berikut:

**Tabel 7 Kategorisasi Data Berdasarkan Prestasi Belajar  
(Rendah, Sedang, Tinggi)**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi

***Keterangan :***

X = Skor subjek

$\mu$  = Mean (nilai rata-rata)

$\sigma$  = Standar Deviasi

### **G. Uji Persyaratan Instrumen**

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji persyaratan instrumen karena untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen “*Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri (IEKAD)*” yang disusun oleh Dahlan (2005). Pada penelitian ini uji coba instrumen ini telah dilakukan oleh Dahlan (1993) yang menyusun instrumen ini. Pada temuan yang dilakukan oleh Dahlan (1993) menunjukkan bahwa komponen-komponen yang membangun IEKAD sebagai inventori minat jabatan telah mampu mengungkap sekitar 70 persen dari gambaran pola minat jabatan seseorang. Selanjutnya dijelaskan oleh Dahlan (1993) pula dalam temuannya mengungkapkan bahwa nilai kumulatif keragaman muatan faktor dari aspek kegiatan sebesar 69,96 persen dengan koefisien reliabilitas  $\alpha =$

.814, dan bagi aspek pekerjaan sebesar 70,75 persen dengan koefisien reliabilitas  $\alpha = .916$ . Seperti yang telah dijelaskan oleh Dahlan dalam temuannya, inventori ini dirancang sebagai inventori minat jabatan yang diharapkan akan dapat berguna dalam membantu klien menemukan dan sekaligus memahami pola minat jabatannya ke dalam klasifikasi *Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha dan Konvensional*. Berikut ini uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dahlan (1993) dalam mencari tingkat validitas dan realibilitas.

### 1. Validitas Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri (IEKAD)

Dahlan (1993) menjelaskan dari temuan penelitian yang telah dilakukannya bahwa *IEKAD* merupakan alat yang digunakan untuk membantu klien dalam mengungkap dan mengukur minat jabatan klien yang menggunakan konsep dan teori psikologi. Untuk menetapkan validitas konstruk Dahlan (1993) menggunakan rumus analisis faktor. Dari temuan yang telah dilakukan Dahlan (1993) menghasilkan besaran indeks kumulatif persentasi keseluruhan faktor minimal 60 % dan muatan faktor butir-butir soalnya  $< 50$ . Dari hasil penemuan yang sama, untuk tingkat validitas pada aspek kegiatan menunjukkan .69,96 persen. Sedangkan indeks validitas aspek pekerjaan nilai mutlak loading faktor dari komponen utama aspek ini ditemukan sebesar 70,76 persen. Dengan demikian dari hasil penelitian (temuan) yang dilakukan oleh Dahlan (1993), menunjukkan instrumen ini cukup valid untuk digunakan sebagai bagian dari *IEKAD* guna mengungkap dan mengukur minat jabatan.

## 2. Reliabilitas Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri (IEKAD)

Untuk koefisien reliabilitas *IEKAD* yang telah dilakukan oleh Dahlan (1993) dengan melihat besaran indeks konsistensi internal menggunakan *alpha Cronbach*. Semua penghitungan data dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan fasilitas SPSS. Hasil perhitungan data yang dilakukan Dahlan (1993) dari 66 butir soal aspek kegiatan *IEKAD* ditemukan koefisien reliabilitas alpha sebesar .8139. Sedangkan alpha standar untuk kasus semacam ini sebesar .8086. Dengan demikian indeks konsistensi internal yang ditunjukkan aspek kegiatan *IEKAD* telah memenuhi koefisien reliabilitas alpha standar. Dari hasil temuan Dahlan (1993) untuk koefisien aspek pekerjaan yang dihasilkan dari perhitungan data cukup besar, yaitu alpha sebesar .9163. Sementara itu ditunjukkan pula alpha butir yang berstandar pada kasus yang serupa ini sebesar .9157. Ini berarti dari segi reliabilitas aspek pekerjaan layak digunakan dan koefisien aspek pekerjaan *IEKAD* yang ditunjukkan tergolong tinggi.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:147). Dalam penelitian ini data dan informasi yang diperoleh merupakan data kasar. Oleh karena itu, data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Mengingat sifat dan tujuan penelitian ini menggunakan Metode deskriptif yaitu mendeskripsikan informasi atau

data sebagaimana adanya, maka jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data prosentase sedangkan visualisasinya berbentuk tabel.

Pada Penelitian ini, peneliti menyampaikan hasil pengukuran data berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif prosentase. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui status variabel guna mendeskripsikan arah pilihan bidang jabatan siswa kelas XI MAN Pringsewu berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan ) dan prestasi belajar (sedang, rendah, tinggi) yang disajikan melalui presentase sedangkan visualisasainya berbentuk tabel.

Adapun Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data
2. Klasifikasi data
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat
4. Menghitung frekuensi jawaban data
5. Memvisualisasi data dengan tabel
6. Diagram Serabi
7. Mengadakan pembahasan hasil penelitian ini dan sekaligus menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui tingkat prosentase jawaban dari responden menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Jumlah skor/jawaban yang diperoleh dari seluruh item  
 N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden/banyaknya individu

(Sudijono, 2008:43).

### Hasil Prosentase Arah Pilihan Bidang Jabatan Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 8 Jenis Kelamin Siswa Laki-laki**

<b>KODE IEKAD</b>	<b>Frekuensi (Responden)</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Kode Ringkasan</b>
<b>Realistik</b>	8/23x100%	35%	I	<b>R</b>
<b>Investigatif</b>	3/23x100%	11%	IV	
<b>Artistik</b>	1/23x100%	5%	VI	
<b>Sosial</b>	5/23x100%	22%	II	
<b>Wirausaha</b>	4/23x100%	18%	III	
<b>Konvensional</b>	2/23x100%	9%	V	<b>W</b>
<b>Jumlah (N)</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>		

**Tabel 9 Jenis Kelamin Siswa Perempuan**

<b>KODE IEKAD</b>	<b>Frekuensi (Responden)</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Kode Ringkasan</b>
<b>Realistik</b>	6/44x100%	14%	V	<b>S</b>
<b>Investigatif</b>	7/44x100%	15%	IV	
<b>Artistik</b>	8/44x100%	18%	III	
<b>Sosial</b>	10/44x100%	23%	I	
<b>Wirausaha</b>	9/44x100%	20%	II	
<b>Konvensional</b>	4/44x100%	10%	IV	
<b>Jumlah (N)</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>		



**Hasil Prosentase Arah Pilihan Bidang Jabatan Berdasarkan  
Prestasi Belajar**

**Tabel 10. Prestasi Belajar Tinggi**

<b>KODE IEKAD</b>	<b>Frekuensi (Responden)</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Kode Ringkasan</b>
<b>Realistik</b>	4/16X100%	25%	II	<b>W</b>  <b>R</b>  <b>K</b>
<b>Investigatif</b>	1/16X100%	6,25 %	IV	
<b>Artistik</b>	1/16X100%	6,25%	V	
<b>Sosial</b>	2/16X100%	12,5	IV	
<b>Wirausaha</b>	5/16X100%	31,25	I	
<b>Konvensional</b>	3/16X100%	18,75	III	
<b>Jumlah (N)</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>		

**Tabel 11. Prestasi Belajar Sedang**

<b>KODE IEKAD</b>	<b>Frekuensi (Responden)</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Kode Ringkasan</b>
<b>Realistik</b>	11/35X100%	31,43%	I	<b>R</b>  <b>S</b>  <b>W</b>
<b>Investigatif</b>	5/35X100%	14,29%	IV	
<b>Artistik</b>	3/35X100%	8,57%	V	
<b>Sosial</b>	10/35X100%	28,57%	II	
<b>Wirausaha</b>	5/35X100%	14,29%	IV	
<b>Konvensional</b>	1/35X100%	2,86%	III	
<b>Jumlah (N)</b>	<b>35</b>	<b>100 %</b>		

**Tabel 12. Prestasi Belajar Rendah**

<b>KODE IEKAD</b>	<b>Fr (Responden)</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Kode Ringkasan</b>
<b>Realistik</b>	2/16X100	12,5%	IV	<b>S  W  I</b>
<b>Invetigatif</b>	3/16X100	18,75%	III	
<b>Artistik</b>	1/16X100	6,25%	V	
<b>Sosial</b>	6/16X100	37,5%	I	
<b>Wirausaha</b>	3/16X100	18,75%	II	
<b>Konvensional</b>	1/16X100	6,25%	IV	
<b>Jumlah (N)</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>		